



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI LAHAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI PEMALI JRATUN

Jalan : Karangrejo Raya No. 9 Banyumanik- Semarang

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL
AGROFORESTRY T-1
TAHUN 2024

Blok	:	Citro dan Pacenan
Fungsi Kawasan	:	Hutan Produksi
KPH	:	Pati
Desa	:	Sukobubuk dan Banyuurip
Kecamatan	:	Margorejo
Kabupaten	:	Pati
Provinsi	:	Jawa Tengah
DAS	:	Juana
Luas	:	35 Ha

Semarang, Desember 2023

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL AGROFORESTRY T-1 TAHUN 2024

Blok : Citro dan Pacenan
Fungsi Kawasan : Hutan Produksi
Desa : Sukobubuk dan Banyuurip
Kecamatan : Margorejo
Kabupaten : Pati
Provinsi : Jawa Tengah
DAS : Juana
Luas : 35 Ha

DISAHKAN

Kepala Balai Pengelolaan DAS
Demali Jratun



Amah Nugrahini, S.Hut, M.Si
NIP. 19691028 199803 2 002

DINILAI

Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi DAS

Sinta Damayanti, S.Hut, M.Sc
NIP. 19790816 200312 2 004

DISUSUN

Tim Penyusun

Agung Sigit Triono
NIP. 19750506 200501 1 004

KATA PENGANTAR

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) tahun 2024 wilayah BPDAS Pemali Jratun, salah satunya berlokasi di Desa Sukobubuk dan Banyuurip Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati seluas 35 Ha yang secara pengelolaan masuk wilayah Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK). Pemilihan lokasi tersebut, dimaksudkan sebagai langkah perlindungan Daerah Tangkapan Air (DTA) DAS Juana yang merupakan salah satu DAS Prioritas. Kegiatan RHL yang akan dilaksanakan menggunakan Pola Agroforestry 200 batang/ Ha. Agar pelaksanaan kegiatan RHL lebih terarah perlu disusun rancangan kegiatan.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Reboisasi Agroforestry dan Pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan RHL tersebut, melibatkan masyarakat sekitar lokasi kegiatan RHL yang tergabung dalam Kelompok Tani Hutan (KTH) Citro Rejo yang beranggotakan 77 orang. Untuk total tanaman yang akan ditanam sebanyak 7,000 batang yang terdiri dari jenis Mangga sebanyak batang, Petai sebanyak 3,500 batang, Petai sebanyak 2,100 batang dan Nangka sebanyak 1,400 batang. Total anggaran yang diperlukan untuk kegiatan tersebut sebanyak Rp187,652,000.- (Seratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh dua ribu rupiah).

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, Desember 2023

Kepala Balai



[Handwritten Signature]
Chimah Nugrahini, S.Hut, M.Si

NIP. 19691028 199803 2 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DATAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	2
II. RISALAH UMUM	3
A. Kondisi Biofisik	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	4
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	5
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	5
B. Rancangan Penanaman	6
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	11
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	12
A. Pembuatan Tanaman (P0)	12
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	13
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	14
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	14
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	15

A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan	15
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	16
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	17

A. DAFTAR TABEL

1	Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	5
2	Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	9
3	Tabel 3. Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat	10
4	Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	12
5	Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	13
6	Tabel 6. Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2)	14
7	Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	14
8	Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2024	15
9	Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2025	16
10	Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2026	17

B. DAFTAR GAMBAR

1	Gambar 1. Papan Nama Blok	18
2	Gambar 2. Tipikal Ajir	19
3	Gambar 3. Lubang Tanam	20
4	Gambar 4. Cara Menanam Bibit	21

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga dapat terlaksana dengan efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana.

Penentuan lokasi RHL didasarkan pada hasil penapisan Peta Rencana Umum Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (RuRHL DAS), peta Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK), dan peta penutupan lahan, yang selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan *groundcheck/checking* lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak untuk mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan.

Sasaran RHL pada Tahun 2024 di wilayah kerja BPDAS Pemali Jratun salah satunya berlokasi di Daerah Tangkapan Air (DTA) DAS Juana yang merupakan salah satu DAS Prioritas dengan luas 35 Hektar yang terletak di Desa Sukobubuk dan Banyuurip Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Secara pengelolaan lokasi RHL tersebut merupakan Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK 287/MENLHK/SETJEN/PLA.2/4/2022 tentang Penetapan Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus Pada Sebagian Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung di Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten.

Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan RHL di DTA DAS Juana yang bekerjasama dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Citro Rejo dapat mengurangi laju sedimentasi dan kejadian banjir yang terjadi di DAS Juana.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry (T-1) adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDAS Pemali Jratun Tahun 2024 di Kabupaten Pati yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah agar pelaksanaan kegiatan RHL Agroforestry dapat terarah dan tepat sasaran dan menjadi rancangan ini sebagai pedoman bagi pelaksana kegiatan di lapangan.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry meliputi kegiatan penanaman pada hutan hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pengadaan bibit, penanaman dan pemeliharaan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : Citro dan Pacenan
- 2) Desa : Sukobubuk dan Banyuurip
- 3) Kecamatan : Margorejo
- 4) Kabupaten : Pati
- 5) Provinsi : Jawa Tengah

b. Letak Geografis

Secara hidrologis terletak pada DAS Juana

Secara administrasi berbatasan dengan :

- Batas sebelah utara : Desa Kedungbulus dan Bermi
- Batas sebelah Selatan : Desa Pegandan dan Gondoharum
- Batas sebelah Barat : Desa Tanjungrejo
- Batas sebelah Timur : Desa Materaman dan Langse

Letak Geografis terletak pada posisi koordinat : 110.9656742° BT dan -6.7416898° LS

2. Penggunaan Lahan

Desa Sukobubuk

1 Hutan	:	84.00 Ha
2 Tegal	:	457.00 Ha
3 Perkebunan	:	0.00 Ha
4 Pemukiman	:	52.00 Ha
5 Sawah	:	0.00 Ha
6 Lain-lain	:	0.00 Ha

Desa Banyuurip

Hutan	:	304.00 Ha
Tegal	:	0.00 Ha
Perkebunan	:	0.00 Ha
Pemukiman	:	28.00 Ha
Sawah	:	63.00 Ha
Lain-lain	:	0.00 Ha

4. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 744 meter dpl, dengan topografi berbukit dan bergelombang.

C Kondisi Sosial Ekonomi

1. Demografi

Desa Sukobubuk

a	Jumlah Penduduk	:	3,063 Orang
b	Jumlah Lak-laki	:	1,468 Orang
c	Jumlah Perempuan	:	1,595 Orang
d	Jumlah Usia Produktif	:	2,144 Orang

Desa Banyuurip

Jumlah Penduduk	:	3,464 Orang
Jumlah Lak-laki	:	1,664 Orang
Jumlah Perempuan	:	1,800 Orang
Jumlah Usia Produktif	:	2,425 Orang

2. Aksesibilitas

a	Jarak ke Kota Kecamatan	:	12 km
b	Jarak ke Kota Kabupaten	:	13 km
c	Jarak ke Kota Provinsi	:	70 km

3. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL Agroforestry ini akan dilakukan oleh Kelompok Tani, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

4. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan fungsi kegiatan bangunan konservasi tanah serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Kesadaran masyarakat tersebut akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelompok yang mengelola wilayah Blok Rembes di Lokasi KHDPK Desa Sukobubuk dan Banyuurip Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Nama Lembaga	Alamat	Jmlah Anggota	Luas (Ha)	Ketua
1	KTH Citro Rejo	Desa Sukobubuk, Banyuurip Kecamatan Margorejo Kab. Pati	77 orang	35	Kunyanto

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di Persemaian Permanen BPDAS Pemali Jratun dan Pengadaan melalui *e-catalog*.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Batang)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK					
	- Mangga	100	3,850	700	350	4,900
	- Pete *	60	2,310	420	210	2,940
	- Nangka	40	1,540	280	140	1,960
						-
2	Tanaman sela					
	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Total	200	7,700	1,400	700	9,800

*) Bibit Persemaian Permanen

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan nama Penggarap tiap Blok.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang akan ditanam.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang,
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan,
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur,
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan,
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja,
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan,
- Merencanakan jumlah bibit tiap Penggarap,
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat,
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter,
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 200 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan persiapan lahan

- Nama Lokasi blok dan petak kerja,
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing Penggarap,
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, kegiatan penyiapan lahan telah selesai dilaksanakan apabila tanaman siap ditanam di lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana ditampilkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan ajir	Batang	7,000	-	-
2	Pengadaan papan nama	Unit	1	-	-
3	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	35	35	35
4	Pengadaan Obat-obatan	Paket	35	-	-
5	Pengadaan pompa air diesel dan selang	Paket	-	-	-
6	Pengadaan bahan Embung Sederhana	m3	-	-	-
7	Pengangkutan bibit persemaian	Batang	2,310	420	210

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman dan jumlah Penggarap tiap Blok sehingga dibutuhkan sosialisasi dan bimbingan teknis penanaman maupun pemeliharaan, seperti disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
I. Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi kegiatan RHL	OH	35	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	154	-	-
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	77		
4	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan	OH	-	154	154
Jumlah OH			266.0	154.0	154.0

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.
- 4) Pembuatan teknik konservasi tanah dan air, salah satunya berupa Rorak.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing Penggarap yang dibuktikan dengan foto tanaman bergeotagging.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1. Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.

2. Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran dilakukan menyesuaikan dengan kondisi tanaman pengganggu.

3. Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk sesuai dengan dosis yang dianjurkan.

4. Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

I. Citrus									
Luas : 35 Ha									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Peningkatan Kapasitas Masyarakat								
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	1.00	85,000	OH	35	OH	35	2,975,000
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	4.40	85,000	OH	154	OH	154	13,090,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	2.20	85,000	OH	77	OH	77	6,545,000
	JUMLAH I								22,610,000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan ajir	Batang	200	450	Batang	7,000	Batang	7,000	3,150,000
2	Pengadaan papan nama	Unit	1.00	500,000	Unit	1	Unit	1	500,000
3	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	100,000	Paket	35	Paket	35	3,500,000
4	Pengadaan Obat-obatan	Paket	1.00	60,000	Paket	35	Paket	35	2,100,000
	JUMLAH II								9,250,000
III.	Penyediaan Bibit/Benih								
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Mangga	Batang	100.0	16,000	Batang	3,500.0	Batang	3,500	56,000,000
	- Pete *	Batang	60.0	1,500	Batang	2,100.0	Batang	2,100	3,150,000
	- Nangka	Batang	40.0	19,450	Batang	1,400.0	Batang	1,400	27,230,000
	Jumlah Bibit		200.0			7,000.0		7,000	86,380,000
2	Pengangkutan bibit persemaian	Batang	60.0	500	Batang	2,100.0	Batang	2,100	1,050,000
	Jumlah Pengangkutan		60.0			2,100.0		2,100	1,050,000
	JUMLAH III								87,430,000
V.	Penyediaan Bibit Sulaman								
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Mangga	Batang	10.0	16,000	Batang	350.0	Batang	350	5,600,000
	- Pete *	Batang	6.0	1,500	Batang	210.0	Batang	210	315,000
	- Nangka	Batang	4.0	19,450	Batang	140.0	Batang	140	2,723,000
	Jumlah Bibit		20.0			700.0		700	8,638,000
2	Pengangkutan bibit persemaian	Batang	6.0	500	Batang	210.0	Batang	210	105,000
	Jumlah Pengangkutan		6.0			210.0		210	105,000
	JUMLAH V								8,743,000
	JUMLAH TOTAL								128,033,000
	JUMLAH BIBIT PERSEMAIAN PERMANEN								3,465,000
	JUMLAH KONTRAK/PKS								124,568,000

Ket : *) Bibit Persemaian

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

I. Citro

Luas : 35 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Peningkatan Kapasitas Masyarakat								
1	Pertemuan Kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	4.40	85,000	HOK	154	HOK	154.0	13,090,000
	JUMLAH I								13,090,000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan Pupuk, obat-obatan/herbisida dan atau media tanaman	Paket	1.0	100,000	Paket	35.0	Paket	35	3,500,000
	JUMLAH II								3,500,000
III.	Penyediaan Bibit (untuk P1)								
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Mangga	Batang	20	16,000	Batang	700.0	Batang	700	11,200,000
	- Pete *	Batang	12	1,500	Batang	420.0	Batang	420	630,000
	- Nangka	Batang	8	19,450	Batang	280.0	Batang	280	5,446,000
	Jumlah Bibit		40.0			1,400		1,400	17,276,000
2	Pengangkutan bibit persemaian	Batang	12	500	Batang	420.0	Batang	420	210,000
	Jumlah Pengangkutan		12			420		420	210,000
	JUMLAH III								34,762,000
	TOTAL BIAYA (I+II+III)								51,352,000
	JUMLAH BIBIT PERSEMAIAN PERMANEN								630,000
	JUMLAH KONTRAK/PKS								50,722,000

Ket : *) Bibit Persemaian

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

I. Citro		Luas :		35 Ha					
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Peningkatan Kapasitas Masyarakat									
1	Pertemuan Kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	4.40	85,000	HOK	154	HOK	154	13,090,000
JUMLAH I									13,090,000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk, onbat-obatan/herbisida dan atau media tanaman	Paket	1	100,000	Paket	35.0	Paket	35	3,500,000
JUMLAH II									3,500,000
III. Penyediaan Bibit									
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Mangga	Batang	10	16,000	Batang	350.0	Batang	350	5,600,000
	- Pete *	Batang	6	1,500	Batang	210.0	Batang	210	315,000
	- Nangka	Batang	4	19,450	Batang	140.0	Batang	140	2,723,000
	Jumlah Bibit		20.0			700		700	8,638,000
2	Pengangkutan bibit persemaian	Batang	6	500	Batang	210.0	Batang	210	105,000
	Jumlah Pengangkutan		6			210		210	105,000
JUMLAH III									8,743,000
TOTAL BIAYA									25,333,000
JUMLAH BIBIT PERSEMAIAN PERMANEN									315,000
JUMLAH KONTRAK/PKS									25,018,000

Ket : *) Bibit Persemaian

D REKAPITULASI ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp.)
1	2	3		4
I. Citro				
1.	Penanaman (P0)	35.00	Ha	128,033,000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	35.00	Ha	51,352,000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	35.00	Ha	25,333,000
JUMLAH TOTAL ANGGARAN				204,718,000

Ket : Biaya-biaya tersebut di atas sudah termasuk pajak.

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (PO) Tahun 2024

No.	Kegiatan	TAHUN 2024												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat													
1	Sosialisasi kegiatan RHL													
2	Bimbingan Teknis Penanaman													
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan													
	-													
II.	Bahan - Bahan													
1	Pengadaan ajir													
2	Pengadaan bahan pembuatan papan nama													
3	Pengadaan pupuk dan atau media tanam													
4	Pengadaan obat- obatan													
5	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja													
III.	Penyediaan Bibit													
1	Pengadaan bibit													

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2025

No.	Kegiatan	TAHUN 2025												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat													
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan													
II.	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman													
2	Pengadaan obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

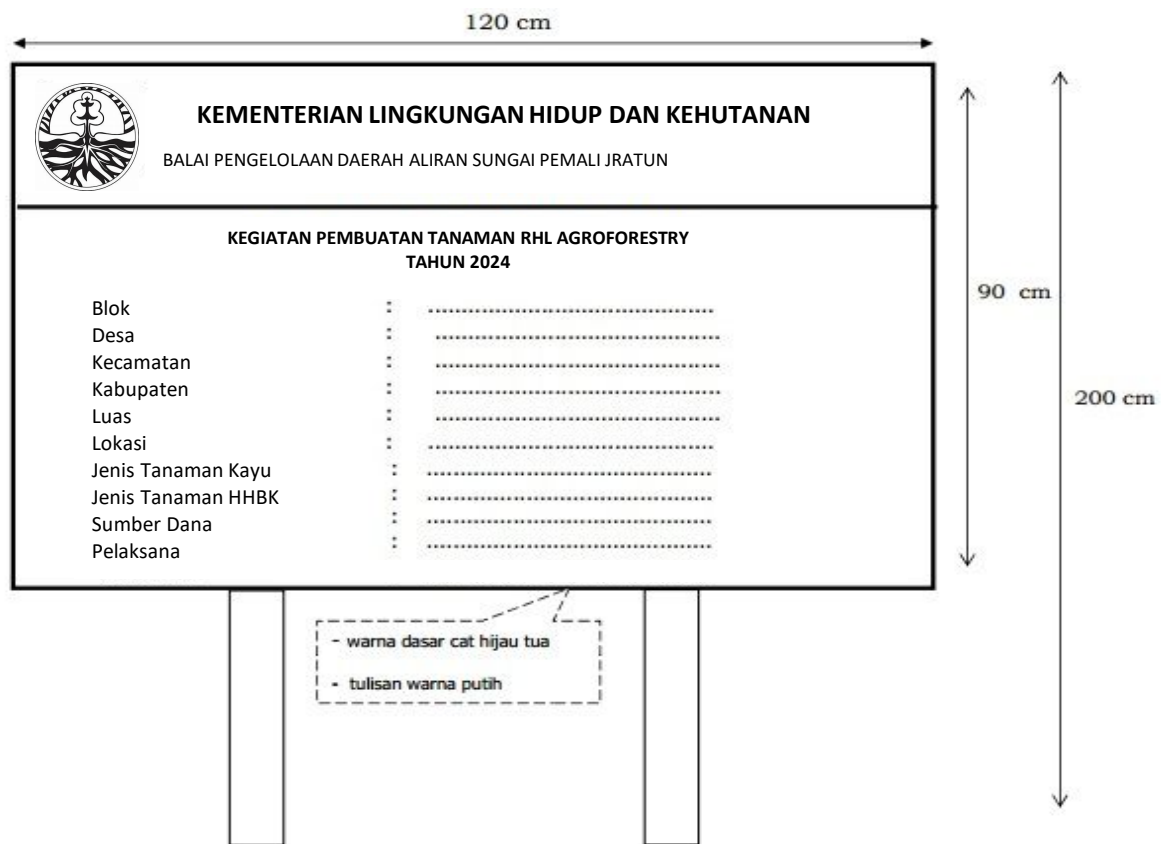
B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 10

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2026

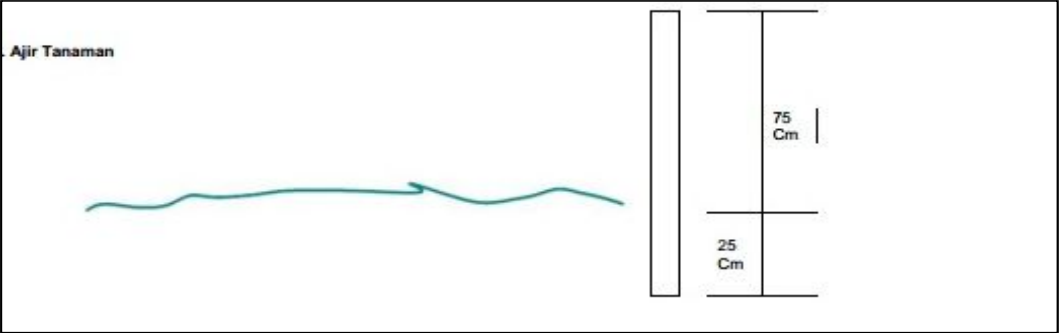
No.	Kegiatan	TAHUN 2026												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I. Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat														
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan													
II. Pengadaan Bahan														
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman													
2	Pengadaan obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

Gambar 1. Papan Nama Nama

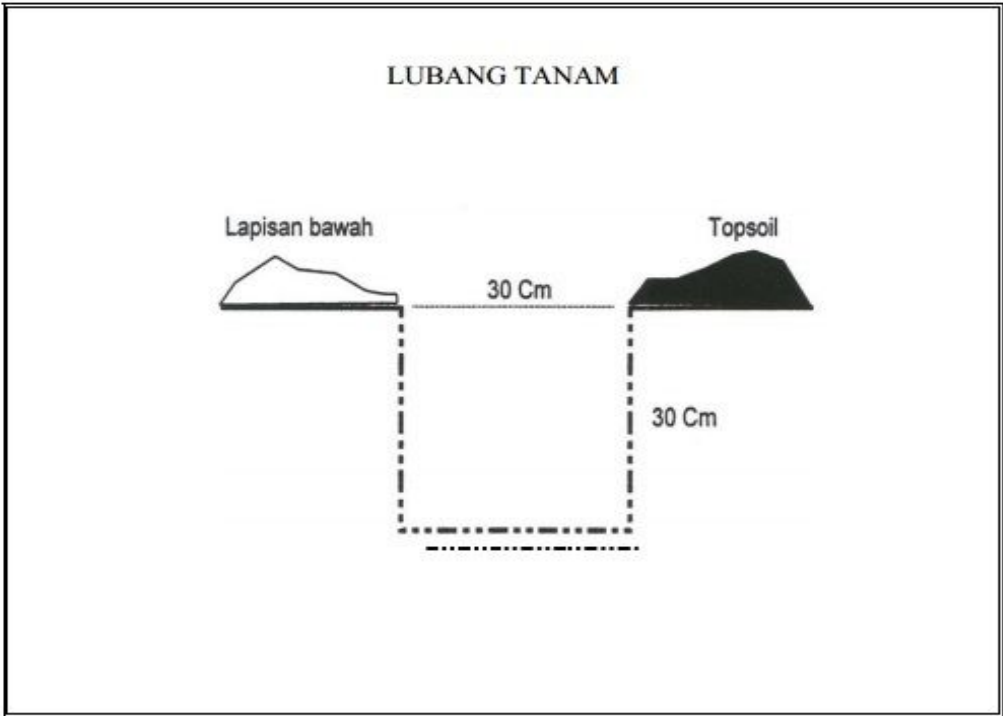


Gambar 2. Tipikal Ajir

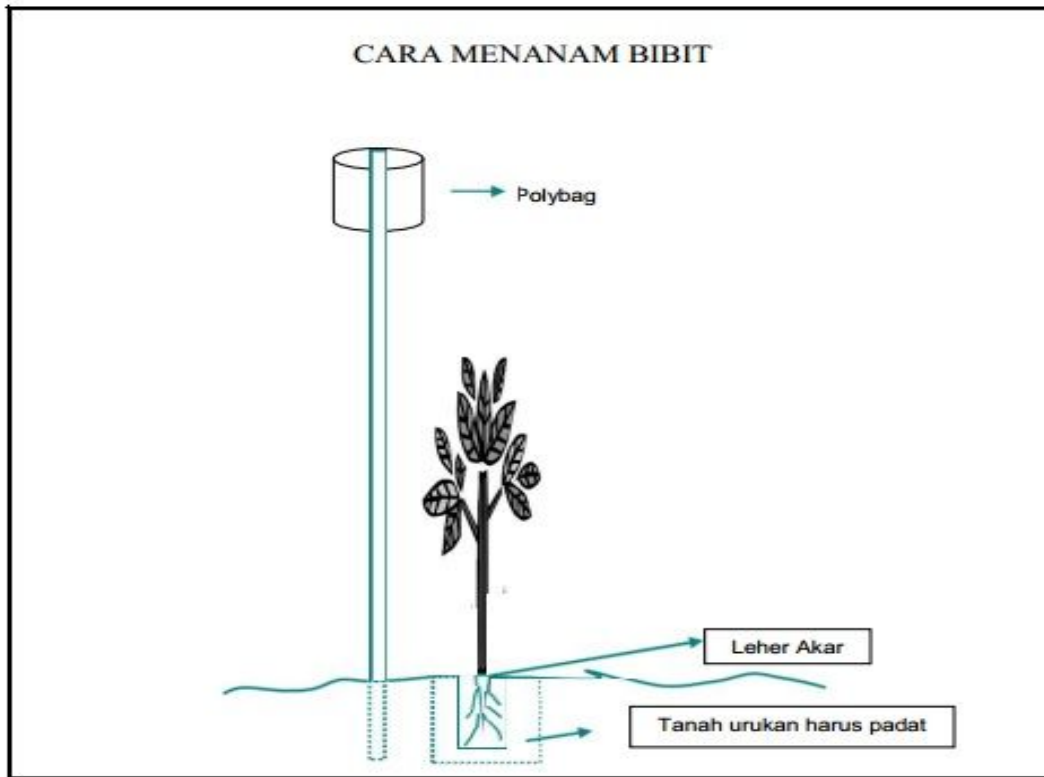
TIPIKAL AJIR

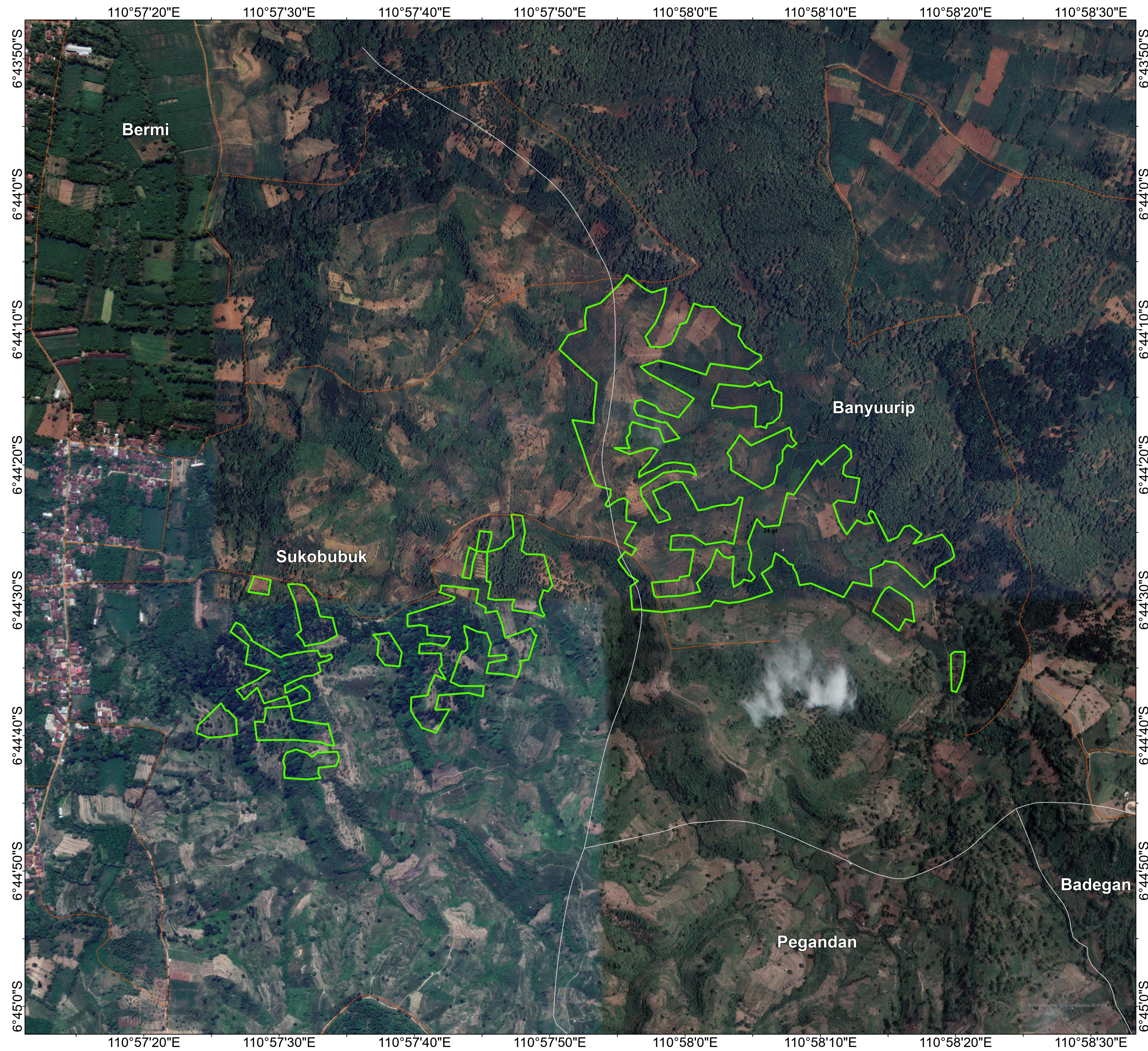


Gambar 3. Lubang Tanam

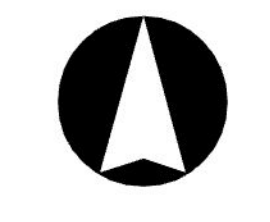


Gambar 4. Cara Menanam Bibit





PETA LOKASI REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2024

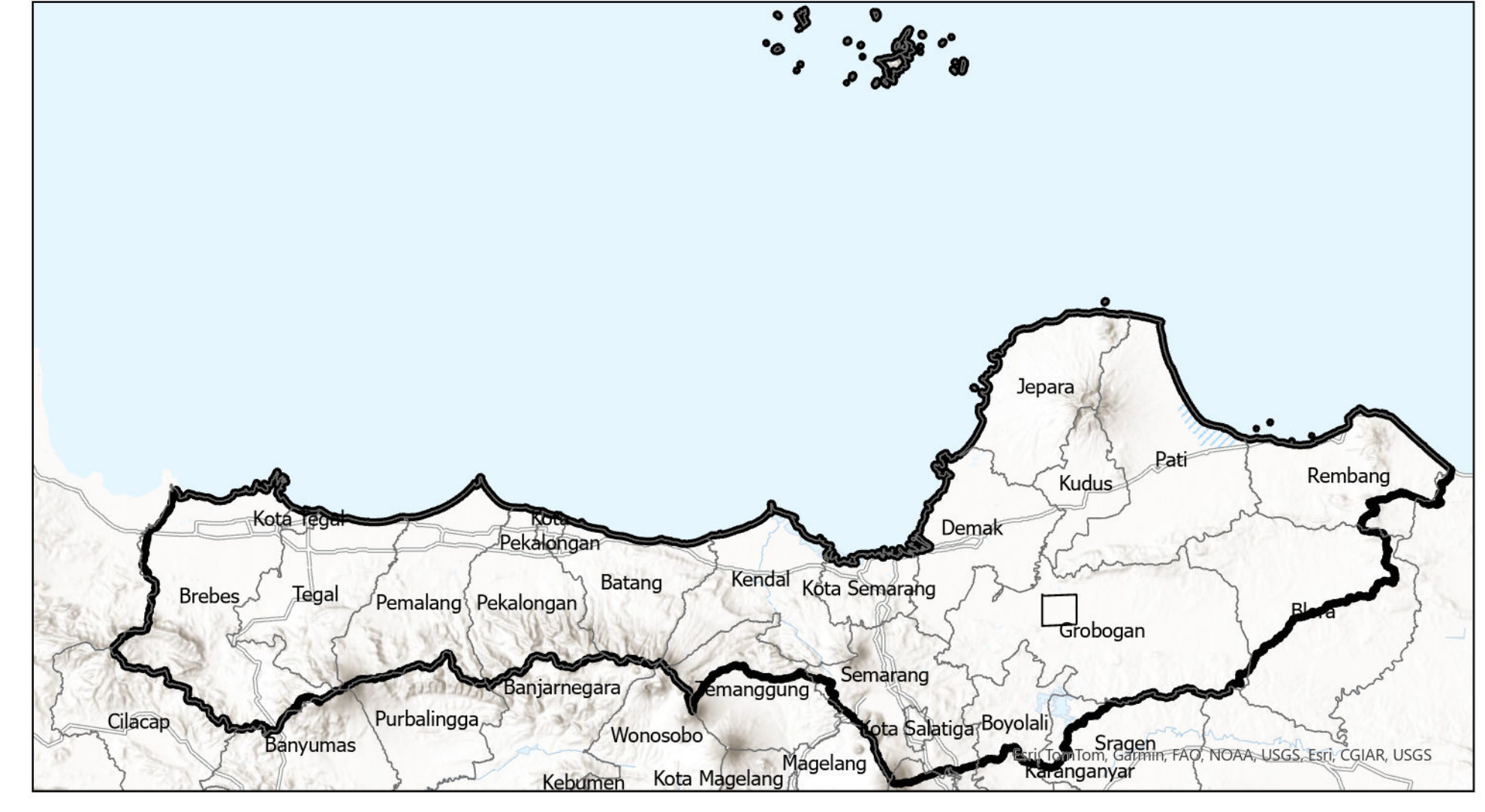


Skala: 1:3,000

Desa : Sukobubuk, Banyuurip
 Kecamatan : Margorejo
 Kabupaten : Pati
 DAS : DAS Juana
 Luas : 35 Ha
 Pelaksana : KTH Citro Rejo
 Petak : -
 Pola : Agroforestry

Legenda :

- Batas Desa
- Jalan
- Batas Petak
- Nomer Petak



Di Gambar Oleh

Danik Primadani, S.Hut
 NIP. 19890815 201402 2 003

Di Periksa Oleh
 Kepala Seksi Perencanaan
 dan Evaluasi DAS

Sinta Damayanti, S.Hut, M.Sc
 NIP. 19790816 200312 2004

Di Sahkan Oleh
 Kepala Balai Pengelolaan DAS Pemali Jratun

Rochimah Nugrahini, S.Hut, M.Si
 NIP. 19691028 199803 2 002



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DIREKTUR JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
 BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI PEMALI JRATUN